

## **Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru**

**Meta Oktri Astuti<sup>1</sup>, Syamwil<sup>2</sup>, Dessi Susanti<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang

Email: [metaoktri@gmail.com](mailto:metaoktri@gmail.com), [syamwil@yahoo.com](mailto:syamwil@yahoo.com), [dessisusanti@fe.unp.ac.id](mailto:dessisusanti@fe.unp.ac.id)

**Abstract:** The aim of this study is to analyze the interest factor of economic education students to be a teacher through Teacher Professional Education Programs. This study is quantitative descriptive study with using propotional sampling technique. The population in this reseach is 423 students of economic education. Questionnaire is used to collect the data from 81 respondents who know about Teacher Professional Education Programs (PPG) in Economic Education Program in Economic Faculty State University of Padang. The data is collected and analyzed using descriptive and factor analysis. The result of this study show that emotional factor, peer factor, society factor, factor of curiosity, the ability factor, physical factor, and the motive factor are the factor that influence the interest of economic education students to be a teacher through Teacher Professional Education Programs. Based on the result of research, recommended to students majoring in economic education to better understand and add insight into teacher professional education programs by looking for articles and information as well as sosialization from lectures about PPG.

**Keyword:** Economic education program, interest factor, teacher profesional education, emotional, society

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses dimana seseorang diberikan kesempatan untuk belajar menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan agar berhasil dalam kehidupannya. Banyak unsur-unsur penting dalam pendidikan salah satunya adalah pendidik atau guru. Guru merupakan orang yang bertanggungjawab mendidik peserta didiknya agar menjadi orang yang berguna. Untuk mencapai hal tersebut maka seseorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Selain menguasai 4 kompetensi guru, seorang guru yang baik juga harus memiliki minat untuk menjadi guru.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang (Jahja, 2011:63). Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi seseorang. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, tetapi sebaliknya minat akan menjadi berkurang kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Menurut Syah (2005:151), “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Djaali (2012:121) menyatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

*Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru*

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian melalui proses seperti pengalaman, pendidikan, pekerjaan, dsb.

Dalam Jahja (2011:64) Adapun faktor-faktor yang meliputi minat kebutuhan fisik, sosial, egoistis, dan pengalaman. Menurut Suyono & Hariyanto (2015:180) minat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Diantara faktor-faktor internal itu antara lain bakat, dan intelegensia. Faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Faktor eksternal lain adalah sekolah, lingkungan masyarakat dan juga lingkungan alami disekitar anak. Faktor eksternal, dapat dilihat juga dari motif lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup dimana individual hidup bersama teman-temannya atau pergaulannya.

Crow dan Crow dalam Trimurti, dkk (2017:196) menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor dorongan dari dalam artinya mengaruh pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, rasa ingin tahu yang membangkitkan minat
2. Faktor motif sosial artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya
3. Faktor Emosional artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi dalam beraktifitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat

Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan merupakan mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru. Jurusan kependidikan merupakan langkah awal untuk menjadi seorang guru, kemudian untuk mendapatkan sertifikasi mereka harus mengikuti program PPG. Landasan dilaksanakannya program PPG untuk guru salah satunya Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sehingga mutu pendidikan menjadi lebih baik dan tujuan dari pendidikan nasional dapat dicapai.

Pendidikan profesi guru merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Panen, 2017: 13). Jadi, pendidikan profesi guru adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV non kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar pendidikan nasional. Untuk mengikuti program pendidikan profesi guru harus lulus S1 Kependidikan/ DIV Non-Kependidikan. Tujuan umum pendidikan profesi guru adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi data awal terhadap 30 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi hanya 9 orang yang berminat untuk menjadi guru, sedangkan 21 orangnya lagi tidak berminat untuk menjadi guru. Mereka lebih memilih untuk bekerja di bidang lain dan berwirausaha. Selain itu setelah lulus nanti mereka tidak memiliki Akta IV

atau Akta Mengajar. Sejak dikeluarkannya UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mahasiswa lulusan kependidikan tidak lagi memiliki Akta IV tetapi diganti dengan sertifikat pendidik.

Sertifikat pendidik dapat dimiliki apabila telah mengikuti dan lulus PPG, sehingga lulusan kependidikan harus menambah masa studi lagi untuk mendapatkan sertifikat mengajar. Padahal mereka sudah mengikuti studi kependidikan selama 4 tahun di bangku perkuliahan dan juga telah mengikuti PLK (Praktek Lapangan Kependidikan). Sehingga, menyebabkan mereka lebih memilih bekerja pada perusahaan, bank-bank swasta atau negeri dan bukannya memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru**” .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Waktu penelitian direncanakan pada bulan April 2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berjumlah 423 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan didapat 81 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propositional sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan melihat proporsi tiap kelas.

Variabel penelitian adalah analisis tentang faktor minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui program PPG yang terdiri dari 5 indikator dan 33 sub-indikator. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrument penelitian digunakan uji validitas dan uji reabilitas. Untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif (mean dan TCR), analisis faktor terdiri dari matrik korelasi, *communalities*, penentuan jumlah faktor, dan interpretasi faktor. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis faktor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Analisis Deskriptif**

Adapun hasil analisis deskriptif untuk indikator penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

##### a. Faktor Dorongan dari Dalam Diri

Faktor dorongan dari dalam diri terdiri dari 3 indikator, yaitu fisik, motif, dan rasa ingin tahu. Indikator fisik terdiri dari kesehatan, riwayat penyakit, penampilan, dan cacat tubuh, dimana diperoleh rerata 4,25 dan tingkat capaian responden 85,06%, berada di kriteria sangat baik. Artinya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi akan berminat untuk menjadi guru dengan mengikuti program SM3T dan PPG ketika kondisi fisik mereka dalam keadaan sangat baik.

Pernyataan pada indikator motif yaitu menjadi guru PNS, sertifikasi guru, kompetensi yang dimiliki, kesuksesan karir, dan menjamin masa depan diperoleh rerata 4,30 dan tingkat capaian responden 86,02%, berada pada kriteria sangat baik. Artinya, yang mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui program PPG dipengaruhi oleh dorongan dari dalam dirinya

sendiri (motif) untuk mencapai tujuannya di masa depan seperti menjadi guru PNS dan sertifikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mengikuti dan mencapai sesuatu dibutuhkan motif atau tujuan yang jelas.

Sedangkan pernyataan pada indikator rasa ingin tahu yaitu cita-cita, mencari artikel, mencari informasi di media, cara dosen mengajar, meningkatkan kompetensi guru, manfaat SM3T dan PPG, dan kiat-kiat lolos SM3T dan PPG. Indikator rasa ingin tahu menjadi indikator terendah dari indikator lainnya, karena diperoleh rerata 4,01 dan tingkat capaian responden 80,29%, berada pada kriteria baik. Hal ini terjadi karena mahasiswa masih kurang mencari informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang SM3T dan PPG, sehingga hal ini masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai batasan yang lebih baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor dorongan dari dalam diri memiliki rerata 4,19 dan tingkat capaian responden 83,79% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dorongan dari dalam diri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui program Pendidikan Profesi Guru. Tetapi hal tersebut masih perlu ditingkatkan lagi sehingga mencapai batasan yang lebih baik.

b. Faktor Motif Sosial

Faktor motif sosial terdiri dari 1 indikator yaitu lingkungan. Indikator lingkungan terdiri dari profesi orang tua, dorongan keluarga, arahan orang tua, dukungan biaya, pengaruh teman, ikut-ikutan teman, motivasi dari teman, diskusi dengan dosen, sosialisasi dari dosen, cerita mahasiswa SM3T dan PPG, lingkungan tempat tinggal, dan pandangan masyarakat. Berdasarkan pengolahan data dari 12 sub-indikator tersebut, sub-indikator profesi orang tua menjadi sub-indikator yang paling rendah dari sub-indikator lainnya. Sub-indikator profesi orang tua memiliki rerata 3,36 dan tingkat capaian responden 67,27% dengan kriteria baik. Artinya, profesi orang tua mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tidak terlalu mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru melalui program PPG.

Kemudian sub-indikator cerita mahasiswa SM3T dan PPG menjadi sub-indikator yang paling tinggi pada indikator lingkungan, diperoleh rerata 4,02 dan tingkat capaian responden 80,49%, berada pada kriteria baik. Artinya, sub-indikator ini mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru melalui program PPG. Tetapi, hal ini harus ditingkatkan lagi sehingga mencapai batasan yang lebih baik dengan cara mencari tahu atau membaca cerita lebih banyak lagi tentang mahasiswa SM3T dan PPG.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan merupakan indikator yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Indikator lingkungan memiliki rerata 3,76 dan tingkat capaian responden 75,12% dengan kriteria baik. Artinya, faktor motif sosial yang terdapat hanya indikator lingkungan juga mempengaruhi minat mahasiswa. Tetapi dari ketiga faktor yang ada, faktor motif sosial adalah faktor terendah yang mempengaruhi minat. Hal ini harus ditingkatkan lagi sehingga mencapai batasan yang lebih baik.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional hanya terdiri dari 1 indikator yaitu indikator emosi. Indikator emosi terdiri dari 5 sub-indikator yaitu senang diskusi SM3T dan PPG, rasa empati,

bermanfaat untuk orang lain, keinginan mengajar di daerah 3T, dan kepuasan diri. Sub-indikator senang diskusi SM3T dan PPG adalah yang paling rendah, karena diperoleh rerata 3,95 dan tingkat capaian responden 79,0, berada pada kriteria baik. Artinya, mahasiswa Jurusan Pendidikan kurang sering berdiskusi tentang SM3T dan PPG dengan teman-temannya. Hal ini harus ditingkatkan sehingga mencapai batasan yang lebih baik.

Sedangkan sub-indikator bermanfaat untuk orang lain merupakan sub-indikator tertinggi dengan rerata 4,13 dan tingkat capain responden 86,17%, berada pada kriteria sangat baik. Artinya, keinginan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk memberikan bantuan sehingga bermanfaat untuk orang lain sangat tinggi. Hal ini akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui program PPG.

Dapat disimpulkan bahwa faktor emosional sangat mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Hal ini terlihat dari rerata faktor emosional sebesar 4,27 dan tingkat capaian responden 83,46%, berada pada kriteria sangat baik. Artinya, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki perasaan dan pikiran yang sangat baik sehingga mempengaruhi minatnya untuk menjadi guru melalui program PPG.

### Analisis Faktor

Analisis faktor pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 21 dimana analisis faktor ini terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan.

Tabel 1 : KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,795
	Approx. Chi-Square	1050,255
Bartlett's Test of Sphericity	Df	351
	Sig.	,000

Dari Tabel 1 *KMO and Bartlett's Test* dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil analisis faktor menunjukkan bahwa nilai *Kaise Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* sebesar 0.795 dan dapat dijelaskan bahwa hasil analisis ini termasuk pada kategori menengah, sedangkan signifikan sebesar 0.000 menjelaskan bahwa faktor minat mahasiswa untuk menjadi guru antara indikatornya terdapat korelasi dan dapat diprores lebih lanjut.

Pada *Anti Image Matrices* menerangkan layak atau tidak layak suatu indikator di analisis. Angka yang memberi huruf (a) yang membentuk garis diagonal pada kolom *Anti Image Correlation* adalah nilai *MSA (Measure Sampling Adequacy)*. *MSA* merupakan indeks untuk mengukur hubungan antar indikator yang diteliti dengan indikasi nilai *MSA* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa nilai suatu indikator dapat diprediksi oleh indikator lainnya dengan kesalahan yang kecil. Jika  $MSA < 0.5$  maka indikator tidak valid dan tidak reliabel sebagai alat ukur. Indikator yang dimiliki nilai *MSA* 0.5 tetap dikatakan layak untuk dianalisis yang artinya nilai *MSA* yang baik  $> 0.5$ .

Adapun hasil akhir dari 33 indikator yang diolah maka didapatkan 7 faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui program Pendidikan Profesi Guru. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Penentuan Faktor

Faktor	Indikator	% of Varians	Loading
1	Rasa empati	28,49%	.786
	Bermanfaat untuk orang lain		.751
	Keinginan mengajar di daerah3T		.786
	Kepuasan diri		.764
	Arahan orang tua		.693
2	Pengaruh teman	11,97%	.748
	Ikut-ikutan teman		.826
	Motivasi dari teman		.693
	Manfaat SM3T dan PPG		.610
3	Diskusi dengan dosen	8,10%	.610
	Cerita mahasiswa SM3T dan PPG		.502
	Lingkungan tempat tinggal		.677
	Pandangan Masyarakat		.559
	Senang diskusi SM3T dan PPG		.687
4	Cita-cita	5,74%	.589
	Mencari artikel		.833
	Mencari informasi di media		.752
	Cara dosen mengajar		.503
5	Kompetensi yang dimiliki	5,06%	.791
	Kesuksesan karir		.660
	Meningkatkan kompetensi guru		.612
6	Kesehatan	4,13%	.770
	Riwayat penyakit		.787
7	Cacat tubuh	3,78%	.524
	Menjamin masa depan		.741
	Sosialisasi SM3T dan PPG		.550

Sumber : *olahan data 2018*

## PEMBAHASAN

### Faktor Emosional

Indikator yang tergabung dalam faktor emosional adalah rasa empati, bermanfaat untuk orang lain, keinginan mengajar 3T, dan kepuasan diri. Faktor emosional mempunyai *variance* 28.49%. Nilai ini merupakan *variance* terbesar dari 7 faktor yang terbentuk. Faktor emosional merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

Indikator yang paling mempengaruhi faktor emosional adalah rasa empati dan bermanfaat untuk orang lain. Artinya bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki rasa empati yang tinggi dan juga ingin membantu murid atau siswa di daerah 3T. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak dengan perasaan yang sangat baik. Oleh karena itu emosi sangat mempengaruhi minat seseorang. Menurut Goleman (2002:411) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak dengan perasaan yang sangat baik. Oleh karena itu emosi sangat mempengaruhi minat seseorang. Hal ini diperkuat dengan pendapat Elva (2012:11) bahwa :minat mengandung unsure emosi ditandai dengan perasaan senang terhadap objek tertentu yang dalam penelitian ini adalah rasa empati, bermanfaat untuk orang lain, keinginan mengajar di daerah 3T, dan kepuasan diri.

Selanjutnya Alim (2014) dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa emosional berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Faktor emosional ini sangat besar pengaruhnya terhadap minat seseorang yaitu menumbuhkan serta memperbesar minat yang ditandai dengan adanya rasa senang dan rasa tertarik terhadap suatu obek.

### Faktor Teman Sebaya

Indikator yang tergabung dalam faktor teman sebaya adalah arahan orang tua, pengaruh teman, ikut-ikutan teman, dan motivasi dari teman. Faktor teman sebaya mempunyai *variance* 11,97%. Nilai ini merupakan *variance* terbesar kedua dari 7 faktor yang terbentuk. Faktor teman sebaya sama halnya dengan faktor emosional mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru melalui program PPG. Indikator yang tergabung dalam teman sebaya ini adalah arahan orang tua, pengaruh teman, ikut-ikutan teman, dan motivasi dari teman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat (Anonim, 2002 : 1164). Sementara dalam Mu'tadin (2002:1) teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumuran dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman bekerja. Sejalan dengan penelitian Ardyani (2014) bahwa teman sebaya memiliki kontribusi terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Teman sebaya dalam penelitian ini mencakup teman sebaya, teman yang lebih tua, keluarga, dan teman yang lebih muda. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2007:197) bahwa 'teman sebaya yang terdapat di kalangan mahasiswa mempunyai peranan penting terhadap aktivitas, minat dan prestasi akademik. Maka, faktor teman sebaya sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru melalui PPG.

### Faktor Lingkungan

Indikator yang tergabung dalam faktor lingkungan adalah manfaat SM3T dan PPG, diskusi dengan dosen, kisah tentang SM3T dan PPG, lingkungan tempat tinggal, pandangan masyarakat, dan senang diskusi SM3T dan PPG. Faktor lingkungan mempunyai *variance* 8,10%. Nilai ini merupakan *variance* terbesar ketiga dari 7 faktor yang terbentuk.

Lingkungan merupakan tempat seseorang berinteraksi baik dengan orang disekitarnya atau dengan alam. Rohani (2010:22) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu. Menurut Supardi (2003:2) menyatakan lingkungan adalah jumlah semua benda hidup

dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruangan yang kita tempati. Menurut pendapat Suwarno (2006:39) bahwa “ lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan, dimana lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat”. Lingkungan masyarakat merupakan hubungan di luar rumah dan kampus. Dari lingkungan ini yang mempengaruhi minat adalah tempat tinggal seseorang, nilai sosial masyarakat, dan lingkungan masyarakat sekitar (Utomo, 2010:24).

Dan diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan Ardyani (2014) bahwa lingkungan terbukti memiliki kontribusi terhadap minat seseorang. Pengaruh lingkungan terhadap minat, berpengaruh positif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan seseorang mempengaruhi minat seseorang.

### **Faktor Rasa Ingin Tahu**

Indikator yang tergabung dalam faktor rasa ingin tahu adalah cita-cita, mencari artikel, mencari informasi di media, dan cara dosen mengajar. Faktor rasa ingin tahu mempunyai *variance* 5,74%. Faktor rasa ingin tahu sama dengan faktor lainnya merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajarinya dilihat dan didengar (Kemendiknas, 2010:5). Menurut Suhardi (2014:85) berpendapat bahwa “rasa ingin tahu adalah emosi yang dihubungkan dengan perilaku mengorek secara alamiah seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar. Rasa ingin tahu biasanya berkembang apabila melihat keadaan diri sendiri atau keadaan sekeliling yang menarik. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar (Daryanto dan Darmiatun, 2013:138). Sulistyowati (2012:74) berpendapat bahwa rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari materi yang dipelajarinya. Jadi, rasa ingin tahu adalah keinginan seseorang untuk memperdalam ilmu yang telah dimilikinya akan memperkuat minat seseorang.

### **Faktor Bakat**

Indikator yang tergabung dalam faktor bakat adalah kompetensi yang dimiliki, kesuksesan karir, dan meningkatkan kompetensi guru. Faktor bakat mempunyai *variance* 5.06%. Faktor bakat merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Menurut Shalahuddin dalam Sarbini (2004:3) berpendapat bahwa minat ini muncul berdasarkan bakat yang ada.

Bakat adalah kemampuan yang melekat (*inhrent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Sarbini (2004:3) berpendapat bahwa “minat ini muncul berdasarkan bakat yang ada”. Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih (Hartono, 2002:119). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mahargianti (2017:13) bahwa faktor bakat merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sebab bakat dapat menentukan keberhasilan seseorang dan juga dapat menumbuhkan dan memperkuat minat. Faktor bakat merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sebab bakat dapat menentukan keberhasilan seseorang dan juga dapat menumbuhkan dan memperkuat minat. Maka, faktor bakat merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui program PPG.



### **Faktor Fisik**

Indikator yang tergabung dalam faktor fisik adalah kesehatan, riwayat penyakit, dan cacat tubuh. Faktor fisik mempunyai *variance* 4.13%.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap aktivitasnya (Slameto, 2010:54). Seseorang akan berminat dan ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan apabila dia memiliki kondisi fisik yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fisik mempengaruhi minat seseorang.

### **Faktor Motif**

Indikator yang tergabung dalam faktor motif adalah menjamin masa depan dan sosialisasi SM3T dan PPG. Faktor motif mempunyai *variance* 3,78%. Indikator yang paling lemah pengaruhnya terdapa minat dari 7 indikator yang ada. Purwanto (2006:60) berpendapat bahwa “motif adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan individu tersebut mau bertindak melakukan sesuatu”. Sedangkan Sardiman (2007:73), menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Setiap manusia memiliki motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan sebagai arah tujuan hidupnya.

Alim (2014) mengatakan bahwa motif merupakan faktor yang paling rendah pengaruhnya terhadap minat mahasiswa. Hal ini disebabkan kurangnya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk menjacapai tujuan tertentu. Diperkuat dengan teori Crow & Crow dalam Widyanti (2006:13) yang menyatakan bahwa “faktor emosional akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dorongan dari orang lain”. Jadi,dapat disimpulkan bahwa motif akan sangat mempengaruhi minat apabila dorongan dari diri mahasiswa itu sendiri untuk menjadi guru sangat tinggi.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui program PPG. Faktor-faktor tersebut diperoleh dengan menggunakan analisis data yang diperoleh dari kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori dengan aplikasi IBM SPSS 21. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru adalah faktor emosi, faktor teman, faktor lingkungan, faktor rasa ingin tahu, faktor pribadi, faktor fisik, dan faktor motif. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat untuk menjadi guru adalah faktor emosi. Faktor emosi terdiri dari rasa empati, bermanfaat untuk orang lain, keingan mengajar di daerah 3T, dan kepuasan diri.

Dalam meningkat minat menjadi guru melalui program Pendidikan Profesi Guru disarankan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk lebih memahami dan menambah wawasan tentang PPG. Dalam menambah wawasan dapat dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi tentang PPG Prajabatan dari dosen terkait. Kemudian mahasiswa juga disarankan untuk lebih aktif dalam mencari tahu melalui artikel atau media lainnya tentang Pendidikan Profesi Guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Alim, Arif Firman, dkk. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (SI) Jurusan Teknik Sipil FT UNP*. Padang: Skripsi FT UNP.
- Ardyani, Anis dan Lyna Latifah. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang.
- Djaali, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Pannen, Paulina, dkk. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta : Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widyanti, Woro. (2005). *Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Semarang. Skripsi UNS.
- Zetmi, Elva (2012). *Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap Profesi Guru*. Padang. Skripsi FT UNP